

Kebijakan nilai tukar mata uang Cina 2005-2010 = China's exchange rate policy 2005-2010

Zulfiandri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20299720&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini membahas alasan mengapa Cina tidak mengambangkan nilai tukar mata uangnya. Meningkatnya aktivitas perekonomian internasional Cina membuat nilai tukar mata uang Cina menjadi sorotan negara lain. Peran negara dalam mengontrol nilai tukar mata uang serta arus modal keluar dan masuk menjadi salah satu aspek keberhasilan Cina dalam kemajuan perekonomian. Kondisi impossible trinity Mundell-Fleming memperlihatkan tiga aspek perekonomian yaitu stabilitas nilai tukar, otonomi moneter dan mobilitas modal. Pada Cina, kondisi stabilitas nilai tukar menjadi tujuan kebijakan nilai tukar mata uang Cina. Nilai tukar mata uang Cina, yuan menjadi penting karena kuatnya perekonomian Cina.

Abstract

The purpose of this research is to elucidate the reason why China does not depegged yuan renminbi. The increasing of China's international economic activities made China's currency highlighted by other countries. The role of state in controlling exchange rate and capital inflow/outflow become one aspect of China's success in economic advance. The Condition of impossible trinity shows three conditions in economic, namely exchange rate stability, monetary autonomy and capital mobility. On China's case the stability of exchange rate become policy goal of china's exchange rate. The exchange rate of China, yuan is more important due to the strong china's economy.